



Mental Accounting di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Dengan Menggunakan Analisis Bibliometrik

Amelia Dwi Anggraeni ^{a,1}, Ajeng Tita Nawangsari ^{b,2,*}, Ashari Lintang Yudhanti ^{c,3}, Ade Irma Suryani Lating ^{d,4}

^{a,b,c,d} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

¹ 08040220107@student.uinsby.ac.id; ² ajeng.tita@uinsby.ac.id*; ³ ashari.lintang@uinsa.ac.id; ⁴ ade.irma@uinsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kemajuan Artikel

Masuk

6 September 2024

Diperbaiki

24 September 2024

Diterima

Keywords

Mental Accounting
Investment
Bibliometric Analysis
Indonesian

Kata Kunci

Mental Accounting
Investasi
Analisis Bibliometrik
Indonesia

ABSTRAK

In recent years, the topic of mental accounting has been widely researched with the aim to help manage finances and make better financial decisions. This study aims to determine the trends and direction of mental accounting research development with a time scope of the last decade or from 2013 to 2023. By using a bibliometric analysis approach and descriptive quantitative research type. The number of samples used in this study was 473 publications. The database used for data collection is Google Scholars with the help of Publish or Perish software. In bibliometric research, datasets in the form of publications are processed using VosViewers software. The results obtained are Saparila Worokinasih is the most productive author with 3 publications with the theme of mental accounting. The theory that dominates mental accounting research is Prospect Theory. The most citations were obtained by Elen Rospitadewi and Sujoko Efferin. Then the most frequently used keywords are mental accounting and investment decision making.

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir topik mental accounting telah banyak diteliti dengan tujuan untuk membantu mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren dan arah perkembangan penelitian mental accounting dengan cakupan waktu selama satu dekade terakhir atau dari tahun 2013 hingga 2023. Dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 473 publikasi. Database yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Google Scholars dengan bantuan software Publish or Perish. Pada penelitian bibliometrik dataset berupa publikasi diolah menggunakan software VosViewers. Hasil yang diperoleh yakni Saparila Worokinasih merupakan penulis yang paling produktif dengan 3 publikasi dengan tema mental accounting. Teori yang mendominasi penelitian mental accounting adalah Prospect Theory. Sitasi terbanyak diperoleh Elen Rospitadewi dan Sujoko Efferin. Kemudian kata kunci yang paling sering digunakan adalah kata kunci *mental accounting* dan *investment decision making*.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Tingginya tren mengenai *Mental Accounting* selama satu dekade terakhir, yang menyebabkan topik tersebut menjadi topik hangat dikalangan peneliti akuntansi keperilakuan. Kalalo et al (2016) mengatakan bahwa akuntansi keperilakuan adalah sebuah studi yang membahas mengenai perilaku seorang akuntan maupun non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan. Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu bidang didalam akuntansi yang terbilang masih baru dibandingkan

dengan bidang akuntansi lainnya. Namun dengan berjalannya waktu penelitian mengenai akuntansi berperilaku mengalami perkembangan, khususnya pada salah satu bentuk dari akuntansi berperilaku, yaitu mental accounting (Mahadevi & Haryono, 2021). Tingginya minat akademisi terhadap topik penelitian tersebut serta minat masyarakat Indonesia terhadap penerapan mental accounting dari tahun ke tahun semakin meningkat. Terlihat dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa mental accounting muncul dalam perilaku keuangan masyarakat Indonesia, khususnya terkait dengan pemilihan sumber daya keuangan dan pengeluaran.

Pentingnya pemahaman mengenai *mental accounting* memiliki dampak positif pada pribadi seseorang, karena dapat berfungsi sebagai alat pengendalian diri dalam mengatur, mengelola dan pengambilan keputusan keuangannya. Dengan menggunakan uang secara bijaksana dan efektif, seseorang dapat mencapai kesuksesan dan kemandirian finansialnya. Proses mental accounting cenderung menjelaskan beberapa anomali dalam perilaku konsumen. Dalam konteks ini, memahami penelitian di bidang mental accounting dan trennya dapat memberikan wawasan dalam proses pengambilan keputusan terkait tabungan, investasi, utang dan konsumsi seseorang. Seseorang yang paham mengenai ilmu akuntansi sekalipun seseorang yang awam dengan akuntansi masih kurang menyadari penerapan dari *mental accounting* dan pengambilan keputusan di kehidupan sehari-hari.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah didedikasikan untuk menyelidiki struktur konseptual di bidang akuntansi berperilaku khususnya *mental accounting*. Salah satu penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Arnita & Safitri (2023) yang menyelidiki tentang proksi *mental accounting* di Indonesia melalui lensa *behavioral accounting*, yang menggunakan metode analisis bibliometrik dengan strategi penelitian "*charting the field*". Sumber yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah SINTA yang menduduki peringkat kedua dan ketiga. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan signifikan dengan penelitian saat ini. Pada penelitian ini penulis akan mengembangkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki beberapa urgensi diantaranya untuk memetakan penelitian yang telah terpublikasi sebelumnya, hal tersebut sangat menguntungkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, komunitas ilmiah maupun pembaca publik untuk membantu mengubah metadata publikasi menjadi sebuah peta (Najaf et al., 2022). Menurut Wulandari et al., (2022) penelitian bibliometrik dapat memberikan sebuah informasi mengenai sebuah publikasi yang lengkap kepada peneliti-peneliti selanjutnya, komunitas ilmiah maupun pembaca publik yang tertarik dengan bidang tersebut di masa depan. Serta dapat mengetahui tren dan arah perkembangan dari *mental accounting*, dengan begitu dapat mempermudah peneliti-peneliti selanjutnya, komunitas ilmiah dan pembaca publik untuk memilih topik penelitiannya dengan cara mengembangkan penelitian yang sedikit dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Rahmah & Siregar, (2022), (Firmansyah, 2021) dengan menggunakan bibliometrik, seorang peneliti dapat mengidentifikasi tren publikasi, analisis kutipan dan masih banyak lagi.

Dalam sebuah penelitian bibliometrik biasanya menggunakan database jurnal karya ilmiah untuk memperoleh dan mengumpulkan data (Singh, 2021). Untuk mengakses sebuah jurnal ada sebuah database yang harus berbayar agar mendapatkan akses tersebut, namun ada juga yang tanpa harus berbayar ataupun berlangganan. Pada penelitian ini menggunakan database *Google Scholar* untuk mengumpulkan seluruh data. Dikarenakan *Google Scholar* dapat mempermudah mengakses sebuah jurnal dengan cepat untuk membaca serta mengunduh file jurnal tidak berbayar. Selain itu peneliti menggunakan database *Google Scholar* dikarenakan web ini adalah web yang paling sering dikunjungi pengguna saat mereka perlu mencari sebuah literatur yang di buktikan oleh Kramer & Bosman (2016).

2. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai pengambilan keputusan investor sangat penting dimana pengambilan keputusan merupakan salah satu pokok bahasan yang mempengaruhi keberhasilan keputusan investasi (Pradnyawati & Sinarwati 2022) & (Marques et al., 2023). Berikut merupakan beberapa teori yang menjelaskan mengenai perilaku pengambilan keputusan keuangan yakni, *Rational Models*, *Expected Utility Theory*, *Theory of Choice of Portfolio*, *The Efficient Market Hypothesis*, *Bounded Rationality Models*, serta *Decisions Under Uncertainty*.

Teori Prospek yang dikemukakan oleh dua orang ilmuwan yang bernama Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada tahun 1979, yang mana menjelaskan bahwa bagaimana seseorang membuat ataupun

mengambil sebuah keputusan dalam keadaan yang tidak pasti. Sejak munculnya teori prospek oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada tahun 1979 yang membangun kerangka penjelasan baru untuk proses pengambilan keputusan, banyak teori yang mencoba menganalisis bagaimana heuristik digunakan sehingga dapat menyebabkan bidang studi yang menjanjikan yang disebut dengan "*Behavioral Finance*".

Behavioral Finance merupakan salah satu elemen akuntansi dan ekonomi keuangan saat ini, yang mengkaji tentang perilaku manusia atas data akuntansi yang ditimbulkan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. (1) pembingkai mental accounts berdasarkan perspektif, (2) pengevaluasian mental accounts berdasarkan perspektif, (3) keengganan untuk menyesali dan (4) pengendalian diri. Komponen-komponen tersebut yang melatar-belakangi asumsi mental accounting dan asumsi *behavioral life cycle (BLC)*. *Behavioral Life Cycle Theory* yang di kemukakan oleh Shefrin dan Richard Thaler pada tahun 1988 membahas tentang penggunaan penghasilan dalam perilaku konsumsi seseorang, dimana seseorang akan membagi harta menjadi tiga akun, yaitu pendapatan saat ini, aset saat ini, dan pendapatan masa depan.

2.1. Mental Accounting

Richard Thaler memperkenalkan konsep akun mental dalam makalahnya tahun 1999, "*Mental Accounts Matter*," yang diterbitkan dalam *Journal of Behavioral Decision Making*. Dasar dari teori ini adalah konsep kesetaraan moneter. Mata uang dapat dipertukarkan, yang berarti bahwa semua dana adalah sama terlepas dari asal atau tujuannya. Untuk menghindari distorsi mental dalam akuntansi, individu harus memperlakukan dengan tepat ketika mengalokasikan uang ke berbagai rekening, apakah itu biaya hidup, rekening giro, atau tabungan dan investasi (Hamzah, 2022). *Accounting* adalah cara melacak bagaimana uang digunakan dan mencoba mengendalikan pengeluaran, jadi Mental Accounting menggambarkan bagaimana seseorang melakukan sesuatu untuk belajar tentang keuangan dan mengendalikan pengeluaran.

Mental Accounting hanya dapat dipelajari untuk diterapkan dengan mengamati perilaku seseorang dan menurunkan aturan (Silva et al., 2023). Mental Accounting juga dianggap sebagai bagian dari pengetahuan keuangan dan berbeda dari pengendalian diri. Seseorang dianggap perlu untuk memiliki *Mental Accounting* karena hal tersebut akan membantu seseorang dalam mengontrol pengeluaran mereka, meskipun *Mental Accounting* dianggap berbanding terbalik dengan fungsi uang secara umum. Mental accounting membuat orang memperlakukan nominal yang berbeda secara berbeda, secara individual mengkategorikannya secara mental ke dalam perhitungan yang berbeda, seperti sumber penghasilan atau kelompok uang yang akan dibelanjakan (Haryana, n.d.).

2.2. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik atau metode bibliometrik merupakan sebuah analisis yang menggunakan artikel atau jurnal sebagai metadata yang diuraikan serta dipetakan secara terstruktur (Merigó & Yang, 2017). Metode bibliometrik ini merupakan sebuah metode statistik yang meneliti kumpulan publikasi pada suatu bidang ilmu tertentu di suatu dekade. Metode ini biasa disebut sebagai istilah *Scientometrics* yang merupakan sebuah bagian dari metode evaluasi penelitian dari berbagai publikasi. Publikasi yang dimaksudkan mencakup jurnal, skripsi, tesis, buku, modul, dan artikel ilmiah lainnya. Pada penelitian bibliometrik melakukan sebuah analisis data seperti, negara, nama penulis, judul jurnal, tahun terbit, jenis artikel, pola kutipan, dan lain-lain (Tita, n.d.).

Tujuan bibliometrik sendiri yaitu untuk menggambarkan suatu tren penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mendapatkan kebaruan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian bibliometrik ada beberapa software yang dapat membantu dalam proses analisisnya, seperti *BibExcel*, *VosViewer*, *CiteSpace*, dan *Publish or Perish*. Untuk *BibExcel* langsung terhubung dengan database *scopus* i *Web of Sciene*. Namun untuk *software Publish or Perish* terhubung langsung dengan *Crossref*, *Google Scholar*, *PubMed*, *Scopus*, *Semantic Scholar*, dan beberapa database lainnya.

2.3. Google Scholar

Google LLC merupakan sebuah perusahaan multinasional yang berfokus pada jasa dan produk internet. Salah satunya yaitu *Google Scholar* yang diluncurkan oleh Google LLC pada tahun 2004. *Google*

Scholar merupakan sebuah web database yang dapat dengan mudah diakses oleh siapapun karena ketersediaan artikelnya cukup banyak yang gratis. *Google Scholar* dapat dikatakan sebagai perpustakaan online, dimana kita dapat mengakses secara gratis dan mudah hanya dengan mengunjungi website scholar.google.com dimana saja dan kapanpun itu. *Google Scholar* merupakan sebuah alat pencarian khusus yang mengindeks teks lengkap atau metadata publikasi ilmiah dalam berbagai bidang ilmu. *Google Scholar* mengeklaim dapat membantu mengidentifikasi banyak pencarian penting yang paling relevan dalam penelitian akademis, seperti pencarian literatur ilmiah secara online. *Google Scholar* ini seringkali digunakan sebagai rujukan untuk mencari publikasi ilmiah, seperti jurnal, skripsi, thesis, buku, modul, dan artikel ilmiah lainnya. Sederhananya *Google Scholar* merupakan mesin pencari yang dapat digunakan oleh para pengguna internet seperti peneliti, pelajar dan mahasiswa yang membutuhkan informasi ilmiah.

2.4. VosViewers

VOSViewer ini merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan data yang dikembangkan oleh Nees Jan Van Eck dan Ludo Waltman di *Centre for Science and Technology Studies* di Universitas Leiden. *VOSviewer* merupakan singkatan dari "*Visualization of Similarities in networks*" atau bisa diartikan sebagai Visualisasi Kesamaan dalam Jaringan. *VosViewer* menyediakan fitur text mining yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan *co-occurrence* atau *co-citation* dari kata kunci atau topik tertentu. *Software* ini dapat mengolah data seperti jurnal, skripsi, thesis, buku, modul, dan artikel ilmiah lainnya. *Software* ini juga dapat membaca dataset dari berbagai macam database seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Semantic Scholar*, *Google Scholar*, *Crossref*, *PubMed*, dan *OpenAlex* yang disimpan dengan format *RIS*, *Endnote*, dan *Refwork*.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan dan penyajiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti tabel, grafik, diagram dll. Pendekatan bibliometrik adalah sebuah pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data untuk mengetahui pola perkembangan, tren, dan karakteristik penelitian yang berkaitan dengan publikasi ilmiah. Broadus, R.N (1987) mengungkapkan bahwa bibliometrik ini memiliki banyak definisi, namun secara umum analisis bibliografi merupakan sebuah metode kuantitatif yang digunakan untuk menemukan pola sistematis dalam berbagai jenis literatur mengenai suatu topik tertentu. Bibliometrik ini biasa disebut sebagai istilah Scientometrics yang merupakan sebuah bagian dari metode evaluasi penelitian dari berbagai publikasi.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari semua elemen yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian ini. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh publikasi ilmiah dengan topik penelitian mental accounting yang dimulai tahun terbitnya pada tahun 2013 hingga tahun 2023. Jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 5890 publikasi. Namun populasi tersebut terdiri dari publikasi dari berbagai Negara. Dengan demikian dari banyaknya populasi tersebut perlu adanya pemilihan sampel. Setelah terkumpul populasi tersebut peneliti memilih sampel dengan melakukan pengecekan relevansi artikel dengan tema Mental Accounting dan didapatkan sampel sebanyak 473 publikasi yang sesuai dengan tema tersebut. Selanjutnya dari 473 sampel yang telah didapatkan akan diolah oleh peneliti sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder ini merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda, lalu digunakan kembali untuk penelitian atau analisis yang berbeda selanjutnya. Data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu publikasi ilmiah yang terbit pada tahun 2013 hingga 2023 dan terindeks google scholar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah google scholar, dimana pada laman google scholar ini data yang

dibutuhkan adalah jurnal dengan batasan publikasi dari tahun 2013 hingga tahun 2023 dengan kata kunci adalah “*mental accounting*”, “*investment decision making*”, “*investasi*”, “*overconfidence*”, “*financial literacy*”, “*financial management*”.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah sebuah teknik, proses ataupun cara yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data *Boolean Logic*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data *Boolean Logic* dilakukan dengan menggunakan *software Publish or Perish* pada database *google scholar* dengan rentang waktu 2013-2023. Pengumpulan metadata publikasi ilmiah pada *Publish or Perish* akan lebih mudah dengan cara memasukkan *keyword* seperti pada cara *Boolean Logic*. Setelah memasukkan *keyword* pada pencarian yang ada di *Publish or Perish* maka akan muncul judul jurnal, jumlah sitasi, nama penulis, tahun terbit, penerbit jurnal serta alamat website tempat jurnal di publikasikan.

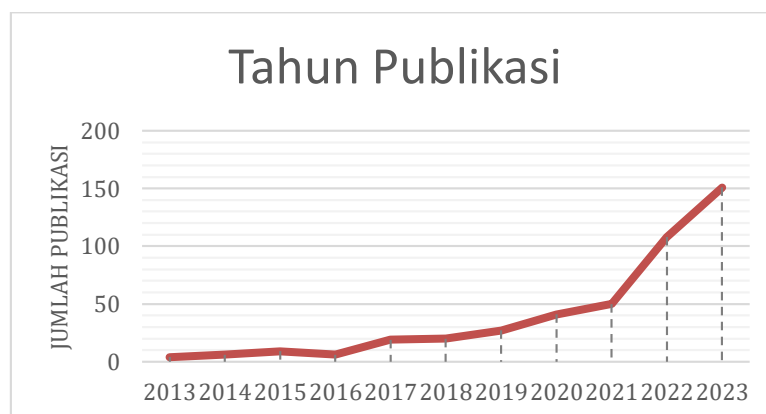
3.4. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis data pada bibliometrik yaitu menggunakan *software VOSViewer*. Pertama peneliti mengumpulkan data dari *software Publish or Perish* berdasarkan dengan menggunakan kata kunci “*mental accounting*”, “*investment decision making*”, “*investas*”, “*overconfidence*”, “*financial literacy*”, “*financial management*”. Selanjutnya mengkategorikan data dengan cara dapat menghapus data yang tidak sesuai ekspektasi sebelum diproses di *VOSViewer*. Selanjutnya pengolahan data menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tahun Publikasi

Penelitian *mental accounting* cukup banyak diteliti dengan perkembangan penelitian yang sangat baik dari tahun ke tahun selama satu dekade terakhir (Korzeniowska et al., 2022). Dengan kata lain penelitian *Mental Accounting* dari tahun 2013 hingga 2023 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Selama 10 tahun terakhir, penelitian tentang *Mental accounting* yang ada di Indonesia telah ada 473 publikasi yang terindeks oleh database *Google Scholar*. Publikasi yang sangat relevan dengan kata kunci *mental accounting* telah diteliti oleh para penulis dengan berbagai macam teori yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada seperti pengeluaran tidak efisien, keputusan keuangan yang tidak optimal, kelebihan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan masih banyak lagi. Untuk mengetahui penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan *mental accounting*, maka peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pencarian dan analisis artikel penelitian dari tahun 2013 hingga 2023 dengan kata kunci “*Mental Accounting*”. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Tahun Publikasi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan grafik tahun publikasi di atas dapat diketahui bahwa penelitian mengenai *mental accounting* sudah mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pada lima tahun pertama penelitian *mental accounting* di Indonesia masih belum menyentuh angka 50. Namun pada lima tahun kedua topik *mental accounting* sudah menyentuh angka 150. Peningkatan yang sangat pesat terlihat dari tahun 2021 ke 2022 dimana pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 58 publikasi dari tahun 2021. Peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2022 ke 2023 dimana pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 43 publikasi dari tahun 2022. Meskipun intensitas kenaikan pada tahun 2023 tidak sebesar seperti tahun 2022, tetapi hal tersebut tetap mengalami peningkatan. Peningkatan penggunaan topik *mental accounting* dalam penelitian dan pengembangan teori mengindikasikan bahwa *mental accounting* telah menjadi salah satu topik penting dalam pengelolaan keuangan dan pemilihan investasi.

4.2. Jumlah Sitasi Artikel

Tabel 1. Jumlah Sitasi Artikel

Judul	Sitasi
<i>Mental Accounting</i> Dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran Dan Implikasinya Bagi Akuntansi	35
Pengaruh <i>Status Quo</i> , <i>Herding Behaviour</i> , <i>Representativeness Bias</i> , <i>Mental Accounting</i> , Serta <i>Regret Aversion Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya	35
Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)	32
<i>Over Confidence</i> , <i>Mental Accounting</i> , And <i>Loss Aversion In Investment Decision</i>	28
Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya	27
<i>Regret Aversion Bias</i> , <i>Mental Accounting</i> , <i>Overconfidence</i> , And <i>Risk Perception In Investment Decision Making On Generation Y Workers In Yogyakarta</i>	26
Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan Informasi Akuntansi	26
<i>The Testing Of Belief-Adjustment Model And Framing Effect On Non-Professional Investor's Investment Decision-Making</i>	25
<i>The Effect Of Financial Literature, Lifestyle And Income Of Parents On Student Financial Management Behavior</i>	25
<i>Overconfidence</i> , <i>Attitude Toward Risk</i> , And <i>Financial Literacy: A Case In Indonesia Stock Exchange</i>	23
Peran <i>Financial Knowledge</i> , Pendapatan, <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , Dan <i>Parental Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo	22
<i>Confirmation Bias</i> , <i>Self-Attribution Bias</i> , Dan <i>Overconfidence</i> Dalam Transaksi Saham	21
Implikasi <i>Behavioral Finance</i> Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun	20

Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham	20
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi <i>Cryptocurrency</i> Pada Kaum Milenial	20
<i>The Effect Of Mental Accounting On Student's Investment Decisions: A Study At Investment Gallery (Gi) Feb University Of Bengkulu And Syariah Investment Gallery (Gis) Feb Iain Bengkulu</i>	19
<i>The Effect Of Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Institutional Ownership, And Management Change On The Auditor Switching In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange</i>	19
Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	17
Analisis Pengaruh <i>Representativeness Bias</i> Dan <i>Herding Behavior</i> Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)	15
<i>Analysis Of The Impact Of Anchoring, Herding Bias, Overconfidence And Ethical Consideration Towards Investment Decision</i>	15

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel sitasi di atas menampilkan bahwa topik penelitian Mental Accounting ini tidak terlalu banyak di kutip. Artikel pertama dan kedua memiliki jumlah sitasi yang sama sebesar 35 sitasi, artikel-artikel tersebut berjudul “*Mental Accounting Dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran Dan Implikasinya Bagi Akuntansi*” dan “*Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya*”. Artikel selanjutnya mendapat sitasi sebesar 32 sitasi dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*”. Artikel keempat yang berjudul “*Over Confidence, Mental Accounting, And Loss Aversion In Investment Decision*” dengan 28 sitasi. Artikel kelima mendapat 27 sitasi dengan judul “*Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya*”.

Pada artikel keenam memiliki jumlah sitasi yang sama dengan artikel ketujuh sebesar 26 sitasi. Artikel-artikel tersebut berjudul “*Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, And Risk Perception In Investment Decision Making On Generation Y Workers In Yogyakarta*” dan “*Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan Informasi Akuntansi*”. Artikel kedelapan pun memiliki jumlah sitasi yang sama dengan artikel ke sembilan sebesar 25. Artikel tersebut berjudul “*The Testing Of Belief-Adjustment Model And Framing Effect On Non-Professional Investor's Investment Decision-Making*” dan “*The Effect Of Financial Literature, Lifestyle And Income Of Parents On Student Financial Management Behavior*”. Artikel kesepuluh mendapat jumlah sitasi sebesar 23 sitasi dengan judul “*Overconfidence, Attitude Toward Risk, And Financial Literacy: A Case In Indonesia Stock Exchange*”.

Artikel kesebelas dikutip oleh 22 peneliti dimana artikel tersebut berjudul “*Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo*”. Dilanjut pada artikel kedubelas mendapat jumlah sitasi sebesar 21 sitasi dengan judul artikel “*Confirmation Bias, Self-Attribution Bias, Dan Overconfidence Dalam Transaksi Saham*”. Pada Artikel ketigabelas, empatbelas dan limabelas mendapat jumlah sitasi yang sama yakni sebesar 20 sitasi. Artikel-artikel tersebut berjudul “*Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di*

Masa Pensiun”, “Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham” dan “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Pada Kaum Milenial”.

Pada artikel keenambelas memiliki kesamaan sitasi dengan artikel ketujuhbelas sebesar 19 sitasi. Artikel tersebut berjudul “*The Effect Of Mental Accounting On Student’s Investment Decisions: A Study At Investment Gallery (Gi) Feb University Of Bengkulu And Syariah Investment Gallery (Gis) Feb Iain Bengkulu*” dan “*The Effect Of Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Institutional Ownership, And Management Change On The Auditor Switching In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*”. Artikel kedelapanbelas mendapat jumlah sitasi sebesar 17 sitasi dengan judul artikel “Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Dua artikel terakhir yakni artikel kesembilanbelas dan artikel keduapuluh memiliki mendapatkan jumlah sitasi dengan jumlah yang sama yakni sebesar 15 sitasi. Artikel-artikel tersebut berjudul “Analisis Pengaruh *Representativeness Bias* Dan *Herding Behavior* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)” dan “*Analysis Of The Impact Of Anchoring, Herding Bias, Overconfidence And Ethical Consideration Towards Investment Decision*”.

4.3. Produktivitas Penulis Artikel

Tabel 2. Produktivitas Penulis Artikel

Nama Penulis	Publikasi	Gender	Peringkat Penulis
Saparila Worokinasih	3	Perempuan	1
Fadlil Abdani	3	Laki-Laki	2
Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak	3	Perempuan	3
Fajar Nurdin	2	Laki-Laki	4
Asri Rejeki	2	Perempuan	5
Sri Utami Ady	2	Perempuan	6
Ilya Farida	2	Perempuan	7
Alvy Mulyaningtyas	2	Perempuan	8
Muhammad Fachruddin Arrozi Adhikara	2	Laki-Laki	9
Aries Widya Gunawan	2	Laki-Laki	10
Agung Haryono	2	Laki-Laki	11
Nadia Asandimitra Haryono	2	Perempuan	12
Enny Susilowati Mardjono	2	Perempuan	13
Emrinaldi Nur DP	2	Perempuan	14
Guruh Taufan Hariyadi	2	Laki-Laki	15

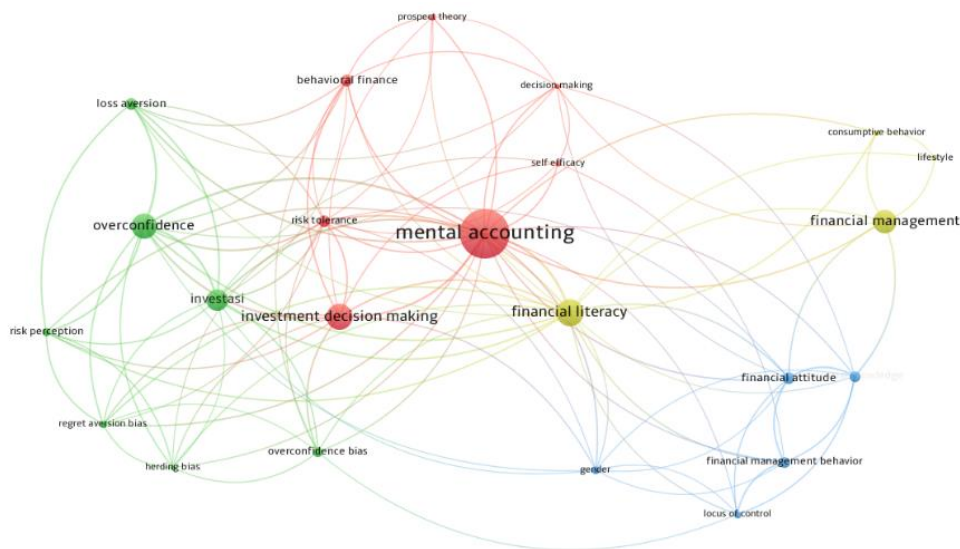
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel peringkat penulis di atas yang menunjukkan bahwa penulis yang paling produktif menerbitkan publikasi dengan topik penelitian mental accounting. Ada dua perempuan yakni Saparila Worokinasih dari Universitas Brawijaya dan Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak dari Universitas Katolik Soegijapranata dan disusul satu laki-laki yang bernama Fadlil Abdani dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah publikasi 3 artikel per orang.

Selanjutnya dengan jumlah 2 publikasi per orang ada 12 penulis, yang terdiri dari 7 penulis perempuan dan 5 penulis laki-laki. Untuk 6 penulis perempuan terdiri dari Asri Rejeki dari Universitas Muhammadiyah Gresik, Sri Utami Ady dari Universitas Dr. Soetomo, Ilya Farida dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Alvy Mulyaningtyas dari Universitas Dr. Soetomo, Nadia Asandimitra Haryono dari Univeristas Negeri Surabaya, dan Enny Susilowati Mardjono dari Universitas Dian Nuswantoro. Dan untuk 6 penulis laki-laki

dengan jumlah publikasi 2 artikel per orang yakni Fajar Nurdin dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Emrinaldi Nur DP dari Universitas Riau, Muhammad Fachruddin Arrozi Adhikara dari Universitas Esa Unggul, Aries Widya Gunawan Universitas Airlangga, Agung Haryono dari Universitas Negeri Malang, dan Guruh Taufan Hariyadi dari Universitas Dian Nuswantoro. Dari kelimabelas penulis ini telah mempublikasikan sebuah artikel paling tidak 2 artikel. Jumlah dari lima belas penulis tersebut menghasilkan 33 artikel dimana mewakili 7% dari jumlah keseluruhan publikasi yang dipilih menjadi sampel.

4.4. Pemetaan Kata Kunci



Gambar 2. Pemetaan Kata Kunci
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Untuk mengeksplorasi analisis kemunculan kata kunci, maka dipilihlah kata kunci yang muncul lima kali, sampel akhir yang diperoleh adalah 23 kata kunci yang saling berkaitan dengan membentuk 4 cluster yang berbeda. *Cluster* sendiri merupakan sebuah teknik dari *Vos Viewers* dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan sejumlah besar publikasi atau dokumen berdasarkan kesamaan kata kunci. *Cluster 1*: *mental accounting*, *behavioral finance*, *decision making*, *investment decision making*, *prospect theory*, *risk tolerance* dan *self efficacy*. *Cluster* pertama yang didominasi oleh warna merah terdiri dari 7 item. *Cluster 1* ini membentuk kelompok terintegrasi dalam konteks *behavioral economics and finance*. Dengan menggabungkan konsep-konsep pada cluster 1 ini, dapat membantu memahami dinamika perilaku di dalam pengambilan keputusan finansial dan investasi. *Cluster 2*: *Overconfidence*, *investasi*, *loss aversion*, *herding bias*, *overconfidence bias*, *regret aversion bias*, dan *risk perception*. *Cluster* kedua ini didominasi oleh warna hijau terdiri dari 7 item. *Cluster 2* ini membahas pengelompokan kata kunci berdasarkan keputusan investasi. Pengelompokan kata kunci pada cluster 2 bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis tersebut mempengaruhi perilaku investasi individu dan dampaknya terhadap kinerja portofolio investasi serta hasil akhir dari keputusan finansial yang diambil.

Cluster 3: *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial management bias*, *gender*, dan *locus of control*. *Cluster* ini didominasi oleh warna biru terdiri dari 5 item. *Cluster 3* ini membentuk kelompok yang saling terkait dalam studi perilaku keuangan. Dengan menggabungkan konsep-konsep ini, kelompok kata kunci ini bertujuan untuk memahami bagaimana *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial management bias*, *gender*, dan *locus of control* bekerja sama untuk memengaruhi perilaku keuangan pribadi. *Cluster 4*: *consumptive behavior*, *financial management*, *financial literacy*, *lifestyle*. *Cluster* ini

didominasi oleh warna kuning terdiri dari 4 item. *Cluster 4* membentuk kelompok yang bertujuan untuk mempelajari perilaku keuangan individu terkait pengelolaan dan penggunaan uang. Dengan menggabungkan kata kunci yang ada pada cluster 4 ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, profesional keuangan, dan individu untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan mereka serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih berkelanjutan

4.5. Pemetaan Teori

Tabel 3. Pemetaan Teori

Teori	Jumlah
<i>Prospect Theory</i>	89
<i>Theory Of Planned Behavior</i>	43
<i>Behavioral Finance Theory</i>	35
<i>Mental Accounting Theory</i>	23
<i>Expected Utility Theory</i>	12
<i>Theory Of Reasoned Action</i>	9
<i>Heuristic Theory</i>	9
<i>Behavioral Life-Cycle Theory</i>	6
<i>Regret Theory</i>	6
<i>Belief Adjustment Model Theory</i>	5

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pemetaan teori, teori yang paling umum digunakan adalah *Prospect Theory* dengan jumlah 89 kali. Menurut Arnita et al., (2023) penggunaan *Prospect Theory* dalam mental accounting sangat penting, karena mental accounting mengacu pada bagaimana orang mengkategorikan dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka, dan teori prospek memberikan kerangka untuk memahami bagaimana sikap dan perilaku orang mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Singkatnya, teori prospek memberikan perspektif bermanfaat tentang proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi di mana ada risiko dan ketidakpastian.

Teori kedua yakni *Theory Of Planned Behavior* dengan jumlah 43 kali digunakan. Menurut Sadrin, Anik Malikhah (2021) dan (Achmat, n.d.) Salah satu teori yang mempelajari tentang perilaku adalah *Theory of Planned Behavior*. Menurut teori ini, faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah niat mereka terlibat dalam perilaku tertentu, sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan. Teori ketiga ada *Behavioral Finance Theory* dengan jumlah 35 kali. Menurut Fridana & Asandimitra (2020), teori keuangan perilaku menjelaskan bagaimana sikap rasional dan irrasional seseorang dapat memengaruhi tindakan mereka. Teori keuangan psikologis menyelidiki bagaimana peristiwa psikologis memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi seorang investor serta hasil yang akan mereka capai. Menurut Widanti, Afrima, dan Alfansi (2013) Ada dua jenis informasi yang dapat menjelaskan tindakan irrasional investor; investor mungkin tidak selalu mengelola informasi mereka dengan baik, menyebabkan peluang porsi tingkat return masa mendatang tidak optimal; atau investor mungkin bertransaksi dalam situasi yang tidak menguntungkan, menyebabkan pengambilan keputusan mereka tidak konsisten.

Selanjutnya keempat ada *Mental Accounting Theory* dengan jumlah 23 kali. Menurut pendapat Asmawati (2023) bahwa seseorang sering menempatkan peristiwa tertentu ke dalam kompartemen mental, dan perbedaan antara kompartemen ini kadang-kadang berdampak lebih besar pada perilaku kita daripada peristiwa itu sendiri. Kelima ada *Expected Utility Theory* dengan jumlah 12 kali. Menurut pendapat Pradhana (2018) *Expected Utility Theory* adalah teori yang menyatakan bahwa teori ini merupakan teori

perilaku nonnormatif yang bertujuan untuk menyatakan asumsi atau aksioma yang jelas yang mendasari suatu keputusan rasional.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sitasi terbanyak dalam penelitian dengan topik penelitian mental accounting adalah penelitian dengan judul “Mental Accounting Dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran Dan Implikasinya Bagi Akuntansi” dan “Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya” dengan jumlah sitasi sebesar 35 sitasi. Peringkat penulis di atas yang menunjukkan bahwa penulis yang paling produktif menerbitkan publikasi dengan topik penelitian mental accounting. Ada dua perempuan yakni Saparila Worokinasih dari Universitas Brawijaya dan Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak dari Universitas Katolik Soegijapranata dan disusul satu laki-laki yang bernama Fadlil Abdani dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah publikasi 3 artikel per orang. Pada pemetaan kata kunci terdapat 4 cluster berdasarkan pengelompokan keterkaitan kata kunci, yakni Cluster 1; *mental accounting, behavioral finance, decision making, investment decision making, prospect theory, risk tolerance*, dan *self efficacy*. Cluster 2: *Overconfidence, investasi, loss aversion, herding bias, overconfidence bias, regret aversion bias*, dan *risk perception*. Cluster 3: *financial attitude, financial knowledge, financial management bias, gender*, dan *locus of control*. Cluster 4: *consumptive behavior, financial management, financial literacy, lifestyle*. Teori yang paling umum digunakan adalah *Prospect Theory* dengan jumlah 89 kali. Teori prospek sering digunakan dalam penelitian *mental accounting* dikarenakan dapat memberikan perspektif bermanfaat tentang proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi di mana ada risiko dan ketidakpastian.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan kata kunci akuntansi mental yang lebih spesifik dan relevan agar diperoleh hasil jurnal yang lebih banyak dan pembahasannya menjadi lebih detail, saya akan memberikan saran kepada anda. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan database *Google Scholar*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya didorong untuk menggunakan database lain seperti *Scopus, Web of Science, dan Pubmed* untuk memperluas cakupan artikelnya dan memperluas cakupan negara.

Daftar Pustaka

- Achmat, Z. (n.d.). Theory of planned behavior, masihkah relevan. *Academia.Edu*. Retrieved October 1, 2024, from <https://www.academia.edu/download/33025053/Theory-of-Planned-Behavior-masihkah-relevan1.pdf>
- Firmansyah, I. (2021). Article 6 6-30-2021 Part of the Accounting Commons, Corporate Finance Commons, Finance and Financial Management Commons, and the Taxation Commons Recommended Citation Recommended Citation Firmansyah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.05>
- Hamzah, A. (2022). PENGARUH OVERCONFIDENCE BIAS, MENTAL ACCOUNTING DAN FAMILIARITY BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.37253/JGBMR.V4I1.6777>
- Haryana, R. (n.d.). View of PENGARUH MENTAL ACCOUNTING DAN PSYCHOLOGICAL FACTORS TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGGUNAAN KARTU KREDIT. Retrieved October 1, 2024, from <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/108/107>

-
- Kalalo, M., Poputra, A., & Akay, E. (2016). Evaliana Marantika Akay, dkk “Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 688–697.
- Korzeniowska, D., Brescia, V., & Fijałkowska, J. (2022). Behavioral Accounting: A Bibliometric Analysis of Literature Outputs in 2013–2022. *Journal of Intercultural Management*, 14(3), 17–40. <https://doi.org/10.2478/joim-2022-0010>
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779–793. <https://doi.org/10.26740/JIM.V9N2.P779-793>
- Marques, E., Lacerda, R. De, & Maria, P. (2023). Journal of Behavioral and Experimental Economics Mental Accounting and decision making : a systematic literature review. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 107(September), 102092. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2023.102092>
- Merigó, J. M., & Yang, J. B. (2017). Accounting Research: A Bibliometric Analysis. *Australian Accounting Review*, 27(1), 71–100. <https://doi.org/10.1111/AUAR.12109>
- Najaf, K., Atayah, O., & Devi, S. (2022). Ten years of Journal of Accounting in Emerging Economies: a review and bibliometric analysis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(4), 663–694. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2021-0089/FULL/XML>
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108–117. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23849>
- Pradnyawati, N. L. P. ., & Sinarwati, N. . (2022). Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Millennial di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 428–437. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/42838>
- Rahmah, R., & Siregar, I. W. (2022). *Bias Perilaku Dan Keputusan Keuangan : Analisis Bibliometrik*. 3(2), 346–353. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.498>
- Sadrin, Anik Malikhah, A. (2021). PENGARUH MENTAL ACCOUNTING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. 10(01), 6.
- Singh, B. (2021). A bibliometric analysis of behavioral finance and behavioral accounting. *American Business Review*, 24(2), 198–230. <https://doi.org/10.37625/ABR.24.2.198-230>
- Tita, A. (n.d.). *View of Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus*. Retrieved October 1, 2024, from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/2182/1253>
- Widanti, Afrima, & Alfansi, L. (2013). Pengaruh Keterlibatan Fashion (Fashion Involvement) Terhadap Kepercayaan Merek (Brand Trust) Dengan Mediasi Hedonic Value Dan Utilitarian Value (Pada Konsumen Smartphone, Tablet Dan Laptop). *Journal Consumer Research*, 1, 45–117
- Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Sidoarjo, U. M. (2022). *A Literature Review : Riset Akuntansi*. 11(2), 157–175.
-